

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat indyktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkostruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”. (Sugiono:2018:9)

3.2 Pendekatan Penelitian Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa yunani *phainamai* yang berarti menampak. Phainomenon merujuk pada yang menampak. Fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak didepan kita, dan bagaimana penampakannya. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas. Pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. (Kuswarno:2009:2)

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling, dimana strategi purposive sampling ini menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah anggota Gold Gym.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diutamakan adalah wawancara mendalam. Pada proses wawancara ini pernyataan yang diajukan tidak berstruktur, dan dalam suasana bebas. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen

penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validasi dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data

3.3.2.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan mengumpulkan keterangan atau data mengenai objek penelitian yaitu komunikasi informan dalam realitas pria metroseksual. Wawancara mendalam bersifat terbuka dan tidak terstruktur serta tidak formal. Sifat terbuka dan tidak terstruktur ini maksudnya adalah pernyataan-pernyataan dalam wawancara tidak bersifat kaku, namun bisa mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi dilapangan (fleksibel), dan ini hanya digunakan sebagai *guidance*.

1.3.2.2 Teknik Observasi Lapangan

Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan penelitian. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas pendengar, membaca, mencium, dan menyentuh lebih luas lagi, observasi melibatkan rentang penuh dari kegiatan pemantauan aktivitas dan kondisi perilaku (*behavior*) ataupun buka perilaku (*non-behavior*). Marshall menyatakan bahwa “through observation, the reseacher learn about behavior and the meaning attached to thos behavior”(melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut)” (Sugiyono, 2009: 64).

3.3.2.3 Proses Pendekatan Terhadap Informan

Proses pendekatan terhadap informan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pendekatan struktural, dimana peneliti melakukan kontak dengan informan guna memint izin dan kesediaannya untuk diteliti dan bertemu di tempat yang nyaman untuk melakukan wawancara dengan informan.
2. Pendekatan personal (*rapport*) dimana peneliti berkenalan dengan beberapa anggota gold gym yang akan dijadikan sebagai informan kunci.

3.4 Metode Analisis Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data kualitatif disederhanakan dan ditransformasikan dengan aneka macam cara, antara lain seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, penggolongan dalam suatu pola yang lebih luas. Penyajian data adalah susunan sekumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berupaya menggunakan cara yang menggunakan matriks teks, grafis, jaringan dan bagan, di samping teks naratif.

Verifikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan, yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran untuk mengembangkan intersubjektif. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Sehingga membentuk validitannya.

3.5 Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data, menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas. Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitas menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248)

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data (Cresswell, 2013: 285-286), yaitu: Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang, partisipan, atau pembaca secara umum. Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data hasil penelitian, penelitian melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode

3.8 Kategorisasi

Kategorisasi terdiri atas fungsi dan prinsip kategorisasi, dan langkah-langkah kategorisasi. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori itu sendiri berupa seperangkat tema yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu (Basrowi dan Suwandi, 2008: 196).

3.8.1 Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan, cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi dari informan dan peneliti

dapat mengetahui bagaimana kondisi aktivitas komunikasi pria metroseksual.

3.8.2 Rapport Informan

Hal yang terpenting dalam penelitian studi Fenomenologi merupakan menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan. Karena penelitian Fenomenologi tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang cepat dalam hitungan jam sesuai dengan beberapa lama meneliti tentang konstruksi makna pria metroseksual. Dalam informan memerlukan wawancara lebih dari satu kali, sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan bagi dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomer telepon yang bisa dihubungi. Untuk menjaga hubungan baik adalah saling berkomunikasi lewat telepon, dan meminta informasi kelengkapan data informan untuk profil informan.

3.8.3 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan penelitian ini sebanyak 4 (empat) informan yang merupakan anggota gold gym di Ciwalk.

3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana unit analisa penelitian berada. Unit penelitian dalam penelitian ini adalah pada anggota gold gym

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 6 (enam) bulan yaitu mulai dari bulan april 2019 sampai september 2019, seperti yang terlihat pada tabel :